

**ANALISIS PENGARUH TEKNOLOGI, PENDIDIKAN, DAN EKSPOR
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KAWASAN ASEAN
(STUDI KASUS INDONESIA, MALAYSIA, THAILAND,
FILIPINA, DAN VIETNAM PERIODE 2000-2015)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SYARAT PENGAJUAN SKRIPSI**

OLEH:

LUTHFI RAHMAWATI NUR HASANAH

NIM. 14810055

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
YOGYAKARTA**

2018

**ANALISIS PENGARUH TEKNOLOGI, PENDIDIKAN, DAN EKSPOR
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KAWASAN ASEAN
(STUDI KASUS INDONESIA, MALAYSIA, THAILAND,
FILIPINA, DAN VIETNAM PERIODE 2000-2015)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SYARAT PENGAJUAN SKRIPSI**

OLEH:

LUTHFI RAHMAWATI NUR HASANAH

NIM. 14810055

PEMBIMBING:

Dr. H. SYAFIQ MAHMADAH HANAFLI, S.Ag, M.Ag.

NIP. 19670518 199703 1 003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
YOGYAKARTA**

2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-1240/Un-02/DEB/PP.05.3/03/2018

Tugas akhir dengan judul: **ANALISIS PENGARUH TEKNOLOGI, PENDIDIKAN, DAN EKSPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KAWASAN ASEAN (STUDI KASUS INDONESIA, MALAYSIA, THAILAND, FILIPINA, DAN VIETNAM PERIODE 2000-2015)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LUTHFI RAHMAWATI NUR HASANAH
Nomor Induk Mahasiswa : 14810055
Telah diujikan pada : Selasa, 20 Maret 2018
Nilai : A=

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM MUNAQOSYAH:
Ketua Sidang

Dr. H. Syafig Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji I

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji II

Lailatis Syarifah, M.A.
NIP. 19820709 201503 2 002

Yogyakarta, 20 Maret 2018
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan,



Dr. H. Syafig Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Luthfi Rahmawati Nur Hasanah
Lamp : -
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Luthfi Rahmawati Nur Hasanah
Nim : 14810055
Judul skripsi : **“Analisis Pengaruh Teknologi, Pendidikan, dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan ASEAN (Studi Kasus Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, dan Vietnam Periode 2000-2015)”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 27 Jumadil Akhir 1439 H
15 Maret 2018 M.

Pembimbing



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr., Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Luthfi Rahmawati Nur Hasanah

NIM : 14810055

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh Teknologi, Pendidikan, dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan ASEAN (Studi Kasus Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, dan Vietnam Periode 2000-2015)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 27 Jumadil Akhir 1439 H
15 Maret 2018 M

Penyusun,


Luthfi Rahmawati Nur Hasanah
NIM:14810055



**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luthfi Rahmawati Nur Hasanah
NIM : 14810055
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Pengaruh Teknologi, Pendidikan, dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan ASEAN (Studi Kasus Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, dan Vietnam Periode 2000-2015)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 15 Maret 2018

Yang menyatakan



(Luthfi Rahmawati Nur Hasanah)

HALAMAN MOTTO

❖ من خدّ و خد

❖ Barang siapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan itu untuk kamu sendiri
(Al-Ankabut: 6)

❖ Setiap bencana yang menimpa di bumi dan yang menimpa dirimu sendiri, semuanya telah tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfuz) sebelum Kami mewujudkannya. Sungguh yang demikian itu mudah bagi Allah. Agar kamu tidak bersedih hati terhadap apa yang luput dari kamu, dan tidak pula terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong dan membanggakan diri.
(Al-Hadid:22-23)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya, Bapak Intoyo dan Ibu Siti Kalimah dan adik saya, Muhammad Habib Al Rasyid, terima kasih atas ketulusan kasih sayang kalian, kepercayaan kalian, dukungan kalian, serta lantunan doa kalian yang tak pernah henti tercurahkan untukku.

Almamater tercinta UIN SUKA, seluruh keluarga besar FEBI, Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2014, terkhusus ES 2014.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	Ṡa'	Ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbaik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين عدة	ditulis ditulis	muta' aqqidīn 'iddah
----------------	--------------------	-------------------------

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	ditulis ditulis	hibbah jizyah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأ و ليا ء	ditulis	karāmah al-aulyā'
-------------------	---------	-------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

_____	kasrah	ditulis	i
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	a jāhiliyyah
fathah + ya' mati يسعى	ditulis ditulis	a yas'ā
kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	ī karīm
dammah + wawu mati فر و ض	ditulis ditulis	u furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
----------------------------	--------------------	----------------

fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaulum
---------------------------	--------------------	--------------

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعَدْتُ	ditulis	u'idat
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

الْقُرْآنُ	ditulis	al-Qur'ān
الْقِيَّاسُ	ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (ع/ة)-nya.

السَّمَاءُ	ditulis	as-Samā'
الشَّمْسُ	ditulis	asy-Syams

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفِرْدَوْسِ	ditulis	ẓawī al-firūd
أَهْلُ الْاِسْنَةِ	ditulis	ahl as-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya kepada kita sekalian, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan lancar dan sebaik-baiknya. Shalawat dan salam tak lupa penulis hadiahkan kepada nabi Muhammad SAW nabi akhir zaman yang membimbing umatnya di jalan yang diridho'i Allah SWT dan semoga kita mendapatkan syafaat nabi Muhammad SAW di *yaummul qiyamah*, aamiin.

Penyusunan skripsi merupakan rangkain akhir dari Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Meskipun penulis tidak dapatungkiri bahwa dalam penyusunan penelitian skripsi ini penulis masih banyak kekurangan, itu semata-mata karena keterbatasan penulis. Dalam penyusunan skripsi ini penulis sangat berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan baik berupa moral, materiil maupun spiritual sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Untuk itu perkenalkan penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus selaku dosen pembimbing Skripsi/Tugas Akhir yang telah meluangkan waktu membimbing, mengarahkan, dan memberikan semangat kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Sunaryati, S.E., M.Si., selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Sunarsih, S.E., M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan arahan, bimbingan kepada penulis selama menempuh pendidikan.

5. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh staf dan karyawan Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
6. Seluruh civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang turut mendorong dan memberikan bimbingan kepada penyusun.
7. Keluargaku tercinta, Bapak Intoyo dan Ibu Siti Kalimah, serta adikku Muhammad Habib Al Rasyid yang selalu memberikan motivasi, semangat, dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Sahabat-sahabatku, Tanti, Fitri, Runti, Ana, Afifah, Dinda, dan Heni sebagai sahabat terdekat selama empat tahun terakhir ini.
9. Keluarga besar ES 2014 terutama ES B yang luar biasa, saling memotivasi dan mewarnai cerita selama mengenyam pendidikan selama empat tahun ini.
10. Keluarga besar Dinas Koperasi dan UMKM Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan membimbing penulis dalam PKL.
11. Keluarga Sambeng KKN 93 kelompok Fendi, Tsalisa, Hesti, Iga, Taghil, Hamdani, Rilo, Umair, dan Anggit. Terima kasih atas keharmonisan, keakraban, kekompakan, suka duka, dan kesederhanaan selama KKN.
12. Semua pihak yang telah berjasa, hingga terselesainya skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik saran yang membangun dari pembaca akan sangat penulis hargai. Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 15 Maret 2018

Hormat saya,

Luthfi Rahmawati Nur Hasanah
14810055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	16
1.3 Tujuan dan Manfaat penelitian	16
1.4 Sistematika Pembahasan	18
BAB II KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	20
2.1. Landasan Teori	20
2.1.1 Pertumbuhan Ekonomi.....	20
2.1.2 Teknologi	23
a. Modal.....	26
b. Tenaga Kerja	27
2.1.3 Pendidikan	29
2.1.4 Ekspor	31
2.1.5 Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam	33
2.1.6 Teknologi dalam Perspektif Islam	36
2.1.7 Pendidikan dalam Perspektif Islam	37
2.1.8 Ekspor dalam Perspektif Islam	39
2.2 Telaah Pustaka	41
2.3 Kerangka Penelitian	47
2.4 Pengembangan Hipotesis	49
2.4.1 Pengaruh Teknologi terhadap Pertumbuhan Ekonomi	49
2.4.2 Pengaruh Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi	51
2.4.3 Pengaruh Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi	53
BAB III METODE PENELITIAN	54
3.1 Jenis Penelitian	54
3.2 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	54
3.3 Populasi dan Sampel	55
3.4 Definisi Operasional Variabel	56
3.4.1 Pertumbuhan Ekonomi	57

3.4.2 Teknologi	57
3.4.3 Pendidikan	58
3.4.4 Ekspor	59
3.5 Teknik Analisis Data	59
3.6 Regresi Data Panel	61
3.6.1 Model Regresi Data Panel	62
3.6.2 Pemilihan Teknik Estimasi Data Panel	63
3.6.3 Uji Statistik	64
BAB IV ANALISIS DAN HASIL PEMBAHASAN	67
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	67
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	68
4.2.1 Variabel Pertumbuhan Ekonomi	69
4.2.2 Variabel Teknologi	71
4.2.3 Variabel Pendidikan	74
4.2.4 Variabel Ekspor	76
4.3 Analisis Regresi Data Panel	78
4.3.1 Uji Chow	78
4.3.2 Uji Hausman	79
4.4 Pengujian Statistik	80
4.4.1 Uji Statistik F	80
4.4.2 Uji t	81
4.4.3 Koefisien Determinasi	82
4.5 Interpretasi Hasil Penelitian	82
4.5.1 Hasil Estimasi Fixed Effect	82
4.6 Pembahasan	84
4.6.1 Pengaruh Teknologi terhadap Pertumbuhan Ekonomi	85
4.6.2 Pengaruh Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi	87
4.6.3 Pengaruh Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi	89
4.6.4 Pandangan Islam terhadap Hasil Penelitian	91
BAB V PENUTUP	93
5.1 Kesimpulan	93
5.2 Implikasi	94
5.3 Keterbatasan dan Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Telaah Pustaka	45
Tabel 4.1 Rata-rata Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN	68
Tabel 4.2 Data Statistik Deskriptif Pertumbuhan Ekonomi	69
Tabel 4.3 Data Statistik Deskriptif Teknologi	72
Tabel 4.4 Data Statistik Deskriptif Pendidikan	74
Tabel 4.5 Data Statistik Deskriptif Ekspor	76
Tabel 4.6 Hasil Uji Chow	78
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman	79
Tabel 4.8 Hasil Uji F	81
Tabel 4.9 Hasil Uji t	81
Tabel 4.10 Hasil R-squared	82
Tabel 4.11 Hasil Estimasi Model Fixed Effect	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 GDP ASEAN Periode 2000-2015	5
Gambar 1.2 Teknologi ASEAN Periode 2000-2015	8
Gambar 1.3 Pengeluaran Pendidikan di ASEAN Periode 2000-2015	11
Gambar 1.4 Ekspor ASEAN Periode 2000-2015	13
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Terjemah Ayat al-Qur'an	100
Lampiran 2 Data Negara Indonesia	101
Lampiran 3 Data Negara Malaysia	103
Lampiran 4 Data Negara Thailand	105
Lampiran 5 Data Negara Filipina	107
Lampiran 6 Data Negara Vietnam	109
Lampiran 7 Output Eviews	111
a. Statistik Deskriptif	111
b. Hasil <i>Chow Test</i>	112
c. Hasil <i>Hausman Test</i>	113
d. Hasil Model <i>Fixed Effect</i>	114
Lampiran 8 Curriculum Vitae	115

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh teknologi, pendidikan, dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN pada tahun 2000-2015. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *World Bank*, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel (kombinasi antara data *time series* dan *cross section*). Populasi dalam penelitian ini adalah 5 negara berkembang yang menjadi anggota ASEAN selama periode 2000-2015. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga didapatkan 5 negara yang memenuhi kriteria. Teknik analisis yang digunakan regresi data panel analisis *fixed effect model* dengan menggunakan *Eviews 8*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada periode tahun 2000 hingga tahun 2015 variabel teknologi, pendidikan, dan ekspor secara bersama-sama berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di kawasan ASEAN. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 98,37%. Artinya bahwa variabel independen (teknologi, pendidikan, dan ekspor) mampu menjelaskan variabel dependen (pertumbuhan ekonomi) sebesar 98,37% sedangkan 1,63% sisanya dijelaskan oleh variabel di luar model.

Kata kunci: pertumbuhan ekonomi, teknologi, pendidikan, dan ekspor

ABSTRACT

The purpose this reseach is to analysis the influence of technology, education, and export in ASEAN at 2000-2015 year. This reseach included in quantitative research by using secondary data is got from World Bank. The method that is used in this reseach is regression panel data (combination between time series data and cross section data. The population of this research is 5 of country which are liseted in the ASEAN member during the 2000-2015. The reseach sample has been selected by using purposive sampling so that 5 country which meet the criteria have been selected as samples. The analysis technique that is used is panel regressions fixed effect model analysis by used EvIEWS 8. The results of the reseach aimed in period of 2000 until 2015 was, the variable technology, education, and export as together significant influential and positif impact on the economic growth of the region in ASEAN. The value of coefficient determination that we got big as 98,37% the meaning was independent variables (technology, education, and education) could be explain dependent variable (local revenue) as big as 98,37% where as 1,63% is remainder would be explained by outside model variable.

Keyword: GDP, technology, education, and export.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Globalisasi mendorong terbentuknya kawasan-kawasan integrasi ekonomi regional. Kawasan integrasi regional adalah kawasan yang didirikan beberapa negara dengan tujuan untuk meningkatkan kerjasama ekonomi, sosial dan budaya dalam rangka menghadapi persaingan global. Terdapat beberapa kawasan integrasi ekonomi regional di dunia salah satunya ASEAN. Level integrasi dari berbagai kawasan integrasi ekonomi regional bergantung pada kesepakatan kerjasama dari masing-masing negara anggotanya.

Association of South East Asia Nations (ASEAN) adalah kawasan integrasi ekonomi regional yang ada di Asia Tenggara. Secara keseluruhan, perkembangan ekonomi di ASEAN didominasi oleh enam negara utama yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina dan Vietnam. Keenam negara ini dikenal dengan sebutan ASEAN 6.¹ ASEAN merupakan organisasi tingkat kawasan yang mewadahi kerjasama negara-negara di Asia Tenggara. ASEAN dibentuk pada tanggal 8 Agustus 1967 di Bangkok (Thailand) oleh Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand dan Filipina. Berdirinya ASEAN dengan ditandatanganinya Deklarasi Bangkok. ASEAN yang bertujuan

¹ <https://www.kemlu.go.id/id/kebijakan/asean/Pages/Sejarah-dan-Latar-Pembentukan-ASEAN.aspx> diakses 17 Februari 2018 pukul 15.48 WIB

untuk menciptakan kerjasama antarnegara anggota dalam hal pertumbuhan ekonomi, perkembangan sosial budaya, serta perdamaian dan stabilitas di kawasan ASEAN (Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia).

Pembentukan ASEAN *Economic Community* pada tahun 2015, mengacu pada cetak biru (*blueprint*) AEC yang memuat empat pilar utama yaitu: (1) ASEAN sebagai pasar tunggal dan basis produksi yang didukung dengan elemen aliran bebas barang, jasa, investasi, tenaga kerja terdidik dan aliran modal yang lebih bebas; (2) ASEAN sebagai kawasan dengan daya saing ekonomi tinggi, dengan elemen peraturan kompetisi, perlindungan konsumen, hak atas kekayaan intelektual, pengembangan infrastruktur, perpajakan, dan *e-commerce*; (3) ASEAN sebagai kawasan dengan pengembangan ekonomi yang merata; dan (4) ASEAN sebagai kawasan yang terintegrasi secara penuh dengan perekonomian global (*Blueprint ASEAN*).

Kawasan ASEAN diharapkan menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi dunia yang beranggotakan negara berkembang seperti Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, dan Vietnam. Pertumbuhan ekonomi di kawasan ASEAN lebih tinggi dibandingkan dengan negara maju karena negara berkembang merupakan *emerging market*.² *Emerging market* adalah negara-negara dengan kegiatan sosial atau bisnis dalam proses pertumbuhan dan industrialisasi yang cepat. Pertumbuhan ekonomi di kawasan ASEAN didukung oleh ASEAN *Free Trade Area* telah disetujui negara di Asia

²<https://ekonomi.kompas.com/read/2017/04/29/050000226/bi.asean.masih.diharapkan.jadi.sumber.pertumbuhan.ekonomi.dunia> diakses 21 Maret 2018 pukul 19.00 WIB

Tenggara mulai tahun 1992 dan menjadi pelopor Masyarakat Ekonomi ASEAN. Kesamaan kondisi ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi berkisar 5 persen per tahun karena kesamaan keadaan sosial, budaya, dan geografi di negara berkembang seperti Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, dan Vietnam yang sektor utama bertumpu pada komoditas pertanian.

Menurut *ASEAN Secretariat Database*, besarnya GDP ASEAN pada tahun 2015 sebesar US \$ 2,43 juta yang termasuk ke dalam daerah berkembang dengan penduduk di tingkat *middle class* yang memiliki potensi besar untuk mengembangkan bisnis. Besarnya peluang bisnis pada 400 juta konsumen di Asia Tenggara akan menghasilkan insentif yang menarik bagi investor asing. Investasi bagi dunia bisnis akan memacu pertumbuhan ekonomi, maka dari itu integrasi ASEAN akan memudahkan para anggota untuk melakukan investasi.

Pertumbuhan ekonomi tidak hanya berdasar pada pertumbuhan semata, namun juga harus memperhatikan keberlanjutan untuk masa depan. Oleh karena itu, ASEAN tidak saja diharapkan sebagai negara yang maju, namun juga unggul dalam pengelolaan sumber daya alam. Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkualitas diperlukan investasi dalam bentuk *saving* dan *technology* yang dapat dihasilkan oleh adanya investasi *human capital* yang berkualitas agar memiliki daya saing. Tingginya daya saing yang dimiliki ASEAN akan menghasilkan produk yang kompetitif bagi perdagangan yang mampu bersaing dalam lingkup internal maupun eksternal.

Selain investasi, pertumbuhan ekonomi yang tinggi didukung oleh ekspor yang dapat mendatangkan devisa bagi negara.

Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai suatu proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang. Kesejahteraan tercermin pada peningkatan output per kapita yang sekaligus memberikan banyak alternatif pada masyarakat dalam mengkonsumsi barang dan jasa, serta diikuti oleh daya beli masyarakat yang semakin meningkat (Boediono, 1992).

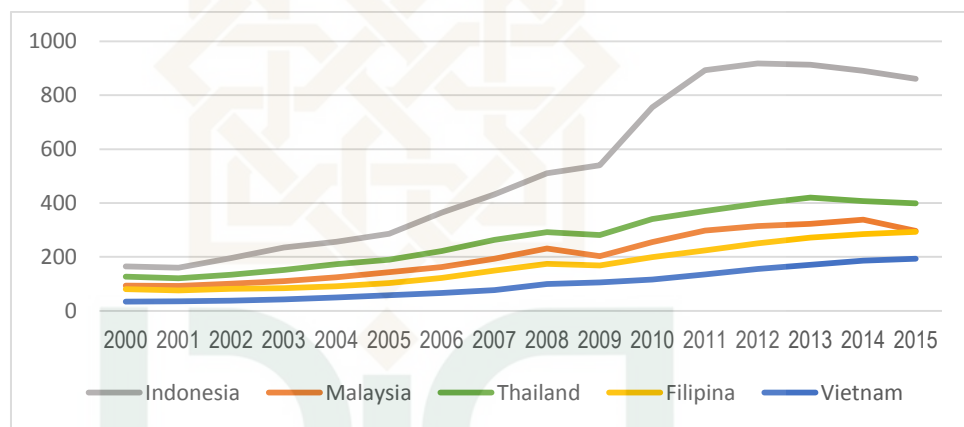
Pertumbuhan menurut Schumpeter adalah perubahan jangka panjang secara perlahan dan mantap yang terjadi melalui kenaikan tabungan dan penduduk. Pertumbuhan ekonomi mampu menunjukkan aktivitas perekonomian dengan mengukur hasil dari tambahan pendapatan masyarakat pada satu periode tertentu. Pendapatan masyarakat yang meningkat akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara ini dapat diukur dari perkembangan *Produk Domestik Bruto*. PDB didefinisikan sebagai nilai pasar akhir dari produksi atas barang dan jasa. PDB merupakan suatu acuan dalam mengukur aliran pendapatan dan pengeluaran dalam perekonomian selama periode tertentu. Untuk mengukur pertumbuhan ekonomi, nilai PDB berdasarkan harga konstan (PDB riil) sehingga angka pertumbuhan yang dihasilkan merupakan pertumbuhan riil yang terjadi akibat pertambahan produksi (Mankiw, 2006: 5).

Pengukuran ekonomi menggunakan PDB memiliki tiga pendekatan, yaitu pendekatan produksi, pengeluaran, dan pendapatan. Pengukuran PDB dengan

pendekatan produksi dihitung berdasarkan seluruh proses produksi yang digunakan untuk menghasilkan barang. Pengukuran PDB dengan pendekatan pengeluaran berfokus pada penjualan barang yang diproduksi. Sedangkan pengukuran PDB dengan pendekatan pendapatan adalah keuntungan yang didapatkan dari upah maupun gaji yang diperoleh seorang pekerja.

Data Produk Domestik Bruto (PDB) ASEAN (US\$ miliar) periode 2000-2015 dapat dilihat dari gambar 1.1 sebagai berikut :



Gambar 1.1 PDB ASEAN Periode 2000-2015

Sumber: diolah dari World Bank

Dilihat dari gambar 1.1 PDB di negara ASEAN pada periode 2000-2015 memiliki tren meningkat. PDB di ASEAN hanya dapat berkontribusi sebesar 3,26 persen dari PDB dunia. PDB di Vietnam memiliki rata-rata PDB terendah yaitu sebesar US\$90 miliar namun memiliki pertumbuhan ekonomi paling stabil dibandingkan dengan negara lain di ASEAN. PDB tertinggi diperoleh Indonesia dengan rata-rata PDB sebesar US\$523 miliar, Thailand dengan rata-rata PDB sebesar US\$ 268 miliar, disusul oleh Malaysia dengan rata-rata US\$205 miliar. Negara Filipina memiliki rata-rata

pertumbuhan PDB terendah kedua setelah Vietnam pada periode 2000-2015 yaitu sebesar US\$166 miliar.

Krisis ekonomi pada tahun 2008 akibat adanya *subprime mortgage* yaitu krisis bermula dari meledaknya persediaan rumah di AS dan tingginya angka suku bunga kredit menyebabkan penurunan pada PDB di negara ASEAN hingga pada tahun 2009. Penurunan PDB paling signifikan terjadi di Malaysia hingga mencapai -12,37 %. Selain terjadi di Malaysia, penurunan PDB juga terjadi di Thailand sebesar -3,32 % dan di Filipina sebesar -3,36 %.

Menurut Simon Kuznets dalam Jhingan (2004: 57), pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan jangka panjang seiring dengan kemampuan suatu negara untuk menyediakan berbagai jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya. Kemampuan ini tumbuh seiring dengan kemajuan teknologi dan penyesuaian kelembagaan serta ideologis yang diperlukannya. Pengaruh teknologi dapat dilihat dari peningkatan produktivitas modal, produktivitas tenaga kerja, dan produktivitas total. Hampir semua bidang kehidupan manusia saat ini menggunakan teknologi.

Perkembangan teknologi yang semakin canggih mengakibatkan perubahan didalam kehidupan sehari-hari. Pengembangan teknologi selalu dilakukan untuk meningkatkan output maksimum yang dihasilkan. Hasil maksimum yang dihasilkan tidak akan tercapai tanpa adanya modal dan tenaga kerja. Modal digunakan untuk memperoleh teknologi, semakin banyak modal yang digunakan untuk mendapatkan teknologi maka akan semakin

efisien hasil yang didapat. Teknologi yang ada harus diolah oleh tenaga kerja yang memiliki skill dan kemampuan yang sesuai.

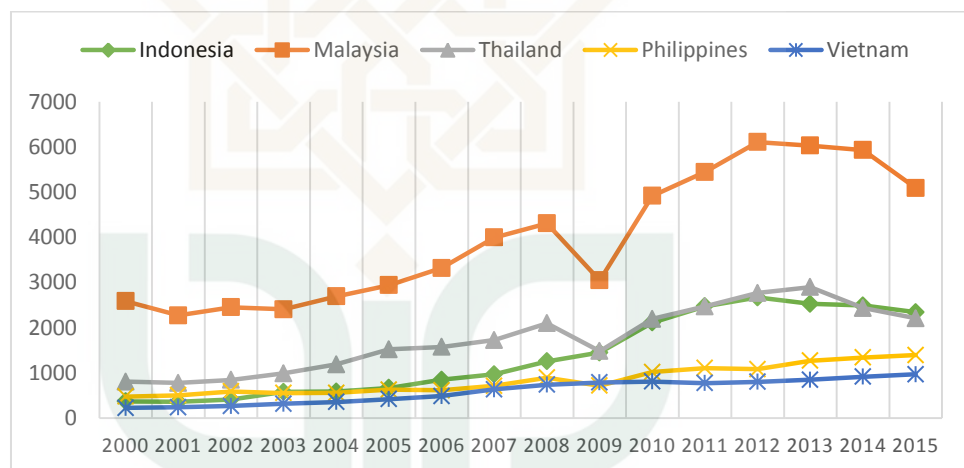
Menurut Todaro pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh faktor akumulasi modal, pertumbuhan penduduk dan kemajuan teknologi. Akumulasi modal (*capital accumulation*) meliputi semua jenis investasi baru baik yang dilakukan oleh pemerintah ataupun swasta yang ditanamkan dengan bentuk tanah, peralatan fisik, dan modal sumber daya. Akumulasi modal akan terjadi apabila sebagian dari pendapatan ditabung kemudian disalurkan dalam bentuk modal yang digunakan untuk investasi kembali dengan tujuan untuk memperbesar output atau pendapatan di kemudian hari (Todaro, 2004: 92).

Pertumbuhan tenaga kerja dan pertumbuhan penduduk dianggap sebagai faktor penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara berkesinambungan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, sumber daya alam serta kapasitas teknologi (Todaro: 2000: 56). Adanya kenaikan dalam efisiensi teknis merupakan kemampuan teknologi untuk memproduksi lebih banyak output dengan jumlah input yang sama atau menghasilkan output yang berkualitas dan berkuantitas tinggi dengan input yang lebih sedikit.

Perbedaan teknologi pada era globalisasi saat ini dapat menjelaskan perbedaan pertumbuhan ekonomi yang diperoleh oleh sebuah negara. Penggunaan teknologi akan membuat lebih efisien, sehingga akan mengurangi biaya produksi dan akan memperoleh produktivitas yang lebih besar. Teknologi mutakhir yang digunakan untuk produksi membuat harga

barang menjadi lebih murah, menambah akumulasi modal, memperbesar skala produksi dan selanjutnya akan meningkatkan daya saing bagi sebuah negara untuk dapat bersaing di lingkup internasional.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari penggunaan teknologi yang digunakan. Penggunaan teknologi diukur dari rasio modal dibandingkan dengan jumlah angkatan kerja. Data teknologi ASEAN (US\$ per angkatan kerja) periode 2000-2015 dapat dilihat dari gambar 1.2 sebagai berikut :



Gambar 1.2 Teknologi ASEAN Periode 2000-2015

Sumber: diolah dari World Bank

Dari gambar 1.2 menunjukkan bahwa penggunaan teknologi di Asia mengalami tren yang meningkat setiap tahunnya. Namun, pada tahun 2009 mengalami penurunan penggunaan teknologi di Negara Malaysia, Thailand dan Filipina karena penurunan modal asing. Di sisi lain, jumlah pekerja terus meningkat dari tahun ke tahun yang mengakibatkan penurunan penggunaan teknologi. Penggunaan teknologi tertinggi terjadi di Malaysia dengan rasio rata-rata jumlah penggunaan teknologi sebesar US\$3,974.23/pekerja pada

periode 2000-2015 dan mencapai puncaknya pada tahun 2012 dengan penggunaan teknologi mencapai US\$6,112.69/pekerja. Vietnam berada di posisi terendah dalam menggunakan penggunaan teknologi dengan nilai rata-rata penggunaan teknologi sebesar US\$600/pekerja.

Banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu wilayah salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah sumber daya manusia. Sektor pendidikan dianggap memainkan peran utama untuk membentuk kemampuan sebuah negara berkembang untuk menyerap teknologi modern dan mengembangkan kapasitas produksi agar tercipta pertumbuhan serta pembangunan yang berkelanjutan (Todaro, 2006).

Menurut Sri Mulyani Indrawati dalam seminar “2030 Menjadi Kekuatan Baru Ekonomi Dunia Melalui Transformasi Digital dan APBN yang Berdaya Saing” di Aula Dhanapala kantor pusat Kementerian Keuangan, Jakarta pada Kamis (26/10/2017) mengatakan bahwa untuk menjadi negara yang besar di tahun 2030-2045, Indonesia harus mampu mentransformasi kekuatan ekonominya yang berbasis pada sumber daya alam menjadi ekonomi yang berbasis pada manajemen sumber daya manusia (*human capital*). Sumber daya insani ini memiliki karakter *connected*, *confident*, dan kreatif.

Pemerintah sebagai pelaksana pembangunan membutuhkan manusia yang berkualitas sebagai modal dasar bagi pembangunan. Oleh karena itu, dibutuhkan investasi untuk dapat menciptakan pembentukan sumber daya manusia (SDM) yang produktif melalui Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Investasi pengembangan SDM diharapkan akan

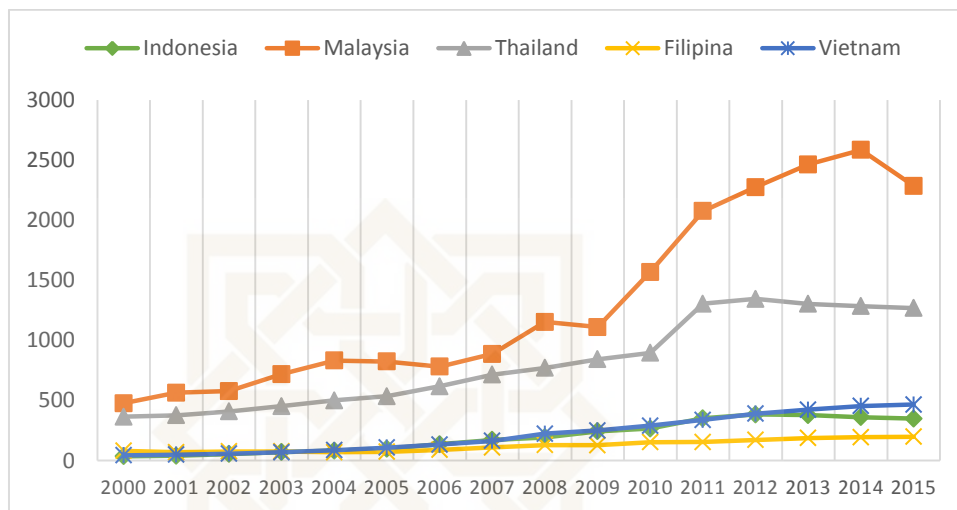
berpengaruh positif terhadap kinerja perekonomian yang salah satunya dapat diamati dari aspek tingkat pendidikan dengan program wajib belajar 9 tahun.

Program wajib belajar selama 9 tahun dianggap sebagai strategi pemerintah terutama di negara berkembang dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan berbekal kemampuan setingkat SMP dianggap memiliki kemampuan yang cukup untuk menjalankan suatu pekerjaan. Pembekalan kepada modal manusia ini dilakukan pemerintah dengan memberikan alokasi dana di bidang pendidikan kepada murid di tingkat SMP sehingga memiliki kemampuan untuk terampil bekerja.

Menurut Sukirno (2004), pendidikan merupakan satu investasi yang sangat berguna untuk pembangunan ekonomi. Dengan demikian pendidikan dapat dimasukkan sebagai investasi pembangunan yang hasilnya dapat dinikmati kemudian hari. Pendidikan menunjukkan peranan penting dalam upaya menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga berdampak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi suatu wilayah melalui peningkatan keterampilan dan produktivitas kerja.

Faktor manusia merupakan faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi. Peningkatan GDP per kapita berkaitan erat dengan pengembangan faktor manusia yang dapat dilihat dari efisiensi atau produktivitas yang melonjak di kalangan tenaga buruh. Pembentukan modal insani berdasarkan pada peningkatan ilmu pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan seluruh penduduk negara yang bersangkutan. Pemerintah perlu mengeluarkan anggaran pendidikan untuk membentuk modal insani (Jhingan, 2016: 75).

Berikut ini adalah grafik tentang pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan per penduduk usia 0-14 tahun periode 2000 sampai tahun 2015:



Gambar 1.3 Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan per Populasi

Usia 0-14 tahun di ASEAN Periode 2000-2015

Sumber: diolah dari World Bank

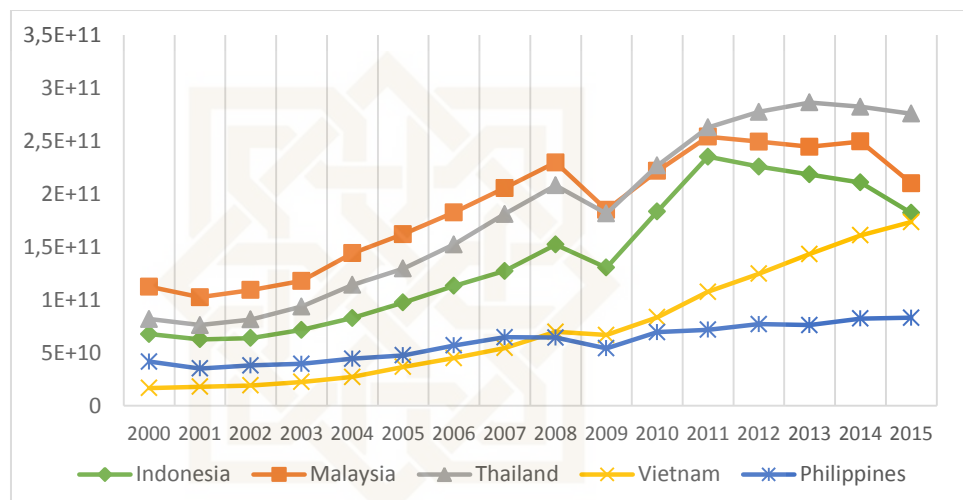
Berdasarkan data World Bank menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan pada tahun 2000-2015 menunjukkan tren meningkat. Selama kurun waktu 16 tahun besarnya pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan mengalami peningkatan sebesar 4,5 kali. Rata-rata peningkatan pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan tertinggi dicapai oleh Malaysia sebesar US\$1,324.49/populasi per tahun dan mencapai pengeluaran tertinggi dibandingkan dengan negara lain pada tahun 2014 yaitu sebesar US\$2,585.24. Selanjutnya, rata-rata pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan tertinggi sebesar \$US812.52/populasi oleh Thailand. Sedangkan rata-rata pengeluaran terendah berada di Vietnam, Indonesia dan

Filipina masing-masing sebesar US\$222.16/populasi, US\$201.41/populasi dan US\$122.97/populasi.

Saat ini hampir tidak mungkin suatu negara tidak melakukan perdagangan dengan negara lain. Semakin banyak dan beragam jenis barang kebutuhan semakin sering intensitas perdagangan yang dilakukan dengan negara lain. Dalam perekonomian terbuka, sangatlah penting untuk meningkatkan kapasitas produksi di dalam negeri. Ekspor dapat memperluas pasar dan memungkinkan negara yang mengekspor memperoleh keuntungan serta pendapatan nasional akan naik sehingga pada gilirannya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Mankiw, 2003: 26).

Ekspor dan investasi memegang peran penting dalam kegiatan perekonomian bagi suatu negara yang sedang berkembang. Ekspor akan menghasilkan devisa yang akan digunakan untuk membiayai impor bahan baku dan barang modal yang diperlukan dalam proses produksi yang akan membentuk nilai tambah. Agregasi nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit produksi dalam perekonomian merupakan nilai Produk Domestik Bruto. Semakin besar nilai tambah yang dihasilkan dalam sebuah barang maka akan semakin besar pula pendapatan yang diperoleh masyarakat. Besarnya nilai tambah yang diperoleh oleh sebuah negara dalam melakukan ekspor barang tentunya akan mempercepat suatu negara untuk berkembang dengan pesat karena PDB meningkat. Kebanyakan negara maju yang dahulunya miskin melakukan ekspor yang memiliki nilai tambah yang tinggi.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara ini dapat dilihat dari ekspor yang dilakukan suatu negara. Data rata-rata volume ekspor barang dan jasa ASEAN (US\$) periode 2000-2015 dapat dilihat dari gambar 1.4 sebagai berikut :



Gambar 1.4 Ekspor ASEAN Periode 2000-2015

Sumber: diolah dari World Bank

Ditinjau dari tingkat pertumbuhannya, secara umum pertumbuhan rata-rata tahunan ekspor negara di regional ASEAN ke dunia mencapai 8,59 persen per tahun. Meskipun demikian, capaian dimaksud dengan fluktuasi yang terjadi sejalan dengan kondisi perekonomian global sepanjang periode tersebut. Krisis ekonomi yang dialami pada tahun 1998 dan 2009 sempat menyebabkan kontraksi dan perlambatan, namun terdapat pula masa *booming* komoditas yang berdampak pada pertumbuhan pesat yang antara lain terjadi pada tahun 2004-2008 serta 2010-2011. Lesunya kondisi perekonomian global pada dua tahun terakhir juga tercermin pada pertumbuhan ekspor yang melambat masing-masing hanya 0,7 persen dan 1,25 persen pada tahun 2012 dan 2013.

Rata-rata volume ekspor yang dilakukan Negara Malaysia sebesar US\$ 180 miliar per tahun, Negara Thailand sebesar US\$ 175 miliar per tahun, dan Negara Indonesia sebesar US\$ 133 miliar per tahun. Volume ekspor tertinggi pada periode 2000-2015 dicapai oleh Negara Thailand pada tahun 2013 sebesar US\$ 286 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa Negara Thailand mampu menghasilkan barang yang diminati oleh pasar dunia karena kualitasnya yang bagus dan jumlah barang yang dihasilkan lebih banyak dari pada negara lain sehingga produk dari Negara Thailand mampu bersaing dengan barang lain di tingkat Internasional. Sedangkan negara berkembang lainnya yang berada di kawasan ASEAN sebagian besar melakukan ekspor terhadap komoditas pertanian yang memiliki nilai tambah yang rendah.

Penelitian mengenai pertumbuhan ekonomi dilakukan oleh beberapa peneliti antara lain penelitian yang dilakukan oleh Cahya Hendra Purwanggono (2015) menunjukkan bahwa ekspor neto, tenaga kerja dan investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, sedangkan tabungan tidak berpengaruh. Hasil penelitian Cahyanti (2017) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi 1 tahun sebelumnya, pertumbuhan ekonomi 2 tahun sebelumnya, pengeluaran pemerintah, rasio investasi terhadap PDB, dan pembangunan keuangan.

Selain itu, penelitian mengenai pertumbuhan ekonomi dilakukan oleh peneliti Indonesia maupun luar negeri. Penelitian deskriptif oleh M. Eko Presetyo (2008) mengenai pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dalam jurnal yang berjudul *The Quality of Growth* yang menunjukkan bahwa

pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama ini cukup tinggi, tetapi belum berkualitas. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni, dkk (2013) menunjukkan bahwa teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh. Penelitian yang dilakukan Eva Ervani (2011) dalam jurnal menunjukkan bahwa Investasi riil mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi selama periode pengamatan. Untuk variabel *Human Capital* (HC), diperoleh hasil bahwa variabel HC berpengaruh secara positif, signifikan dalam jangka panjang dan tidak signifikan dalam jangka pendek.

Penelitian mengenai pertumbuhan ekonomi dilakukan di beberapa negara. Penelitian yang dilakukan oleh Akihiko Shinozaki menunjukkan bahwa teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jepang. Ali Acaravci dan Ilhan Ozturk (2012) meneliti kausalitas pertumbuhan ekonomi dengan metode Granger, dapat diketahui bahwa FDI dan Ekspor berpengaruh positif signifikan pada empat dari sepuluh negara di Uni Eropa.

Peneliti tertarik untuk meneliti pertumbuhan ekonomi mengambil obyek di Kawasan ASEAN karena ASEAN masih dihadapkan pada pertumbuhan ekonomi yang masih berfluktuasi dan rata-rata pertumbuhan masih berada di bawah 5%. Meskipun pertumbuhan ekonomi cukup baik di kawasan ASEAN, namun hingga saat ini pertumbuhan ekonomi belum mampu untuk menjadikan negara berkembang untuk menjadi negara maju. Oleh sebab itu, dengan melihat kerjasama yang ada di ASEAN khususnya dalam bidang

ekonomi tersebut penulis tertarik untuk menganalisis beberapa faktor mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di kawasan ASEAN. Penelitian yang dilakukan oleh penulis bermaksud untuk mencari tahu pengaruh teknologi, pendidikan, dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di lima negara ASEAN. Apakah teknologi, pendidikan, dan ekspor memiliki pengaruh positif atau justru sebaliknya. Dalam penelitian ini, analisis terhadap variabel teknologi, pendidikan, dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi akan menggunakan model data panel.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN dengan judul penelitian **“Analisis Pengaruh Teknologi, Pendidikan, dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan ASEAN (Studi Kasus Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, dan Vietnam Periode 2000-2015)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah Teknologi berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, dan Vietnam periode 2000 - 2015?
- b. Apakah Pendidikan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, dan Vietnam periode 2000 - 2015?

- c. Apakah Ekspor berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, dan Vietnam periode 2000 - 2015?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis pengaruh Teknologi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan ASEAN (Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, dan Vietnam) periode 2000 - 2015.
- b. Menganalisis pengaruh Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan ASEAN (Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, dan Vietnam) periode 2000 - 2015.
- c. Menganalisis pengaruh Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan ASEAN (Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, dan Vietnam) periode 2000 - 2015.

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan mengenai pengaruh investasi, tenaga kerja, dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi.
- b. Bagi pemerintah, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam merumuskan keputusan mengenai kebijakan pemerintah untuk dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
- c. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan memberikan tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya, dalam pengembangan

pengetahuan lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

- d. Bagi penyusun, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta kemampuan dalam hal kepenulisan dan analisis. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang pengaruh pertumbuhan ekonomi.

1.4 Sistematika Pembahasan

Dalam kajian penelitian ini, sistematika pembahasan secara garis besar terdiri dari lima bab yang satu sama lain memiliki keterkaitan. Sistematika pembahasan ini memberikan gambaran dan logika berpikir dalam penelitian. Masing-masing uraian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan merupakan bab paling awal dalam penyusunan skripsi. Pendahuluan berisi beberapa subbab yaitu latar belakang yang menguraikan tentang fenomena dan permasalahan yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Permasalahan ini kemudian disusun menjadi rumusan masalah berupa pertanyaan penelitian yang perlu dicari jawabannya. Rumusan masalah kemudian dijawab dalam tujuan penelitian yang ingin dicapai dan kegunaan penelitian yang berisi manfaat penelitian yang dilakukan. Subbab terakhir dalam pendahuluan berisi sistematika pembahasan yang menggambarkan arah penelitian.

Bab II Kerangka Teori dan Pengembangan Hipotesis. Bab ini terbagi menjadi beberapa subbab yang membahas teori yang relevan, pengembangan hipotesis dan model penelitian. Subbab teori yang relevan akan membahas

teori-teori yang berkaitan dengan topik pertumbuhan ekonomi, teknologi, pendidikan, dan ekspor. Dalam bab ini diuraikan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Berdasarkan teori yang relevan dan penelitian terdahulu maka disusunlah pengembangan hipotesis. Bab ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman serta kerangka yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.

Bab III Metode Penelitian berisi tentang deskripsi pelaksanaan penelitian secara operasional yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Bab ini berisi tentang populasi dan sampel, jenis, dan definisi operasional. Selanjutnya, bab ini akan menjelaskan mengenai instrumen penelitian serta teknik analisis data yang digunakan dalam pembahasan penelitian.

Bab IV Analisis dan Pembahasan berisi tentang penelitian yang akan dilaksanakan, penganalisaan data, serta interpretasi dari hasil penelitian yang dilakukan. Proses analisis data dilakukan sesuai dengan metode yang ada pada bab III.

Bab V Penutup berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis penelitian, dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam bab empat. Selanjutnya pada bagian akhir bab ini juga disampaikan saran yang bersifat praktis dan teoritis serta keterbatasan penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil studi dan pembahasan tentang Pengaruh Teknologi, Pendidikan, dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan ASEAN (Studi Kasus Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, dan Vietnam Periode 2000-2015), dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Rasio modal per tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam dollar Amerika Serikat yang berarti bahwa ketika rasio modal per tenaga kerja meningkat, maka pertumbuhan ekonomi dalam dollar Amerika Serikat akan mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan teknologi yang lebih tinggi akan meningkatkan hasil produksi dan pendapatan akan meningkat akibat biaya produksi yang lebih rendah dibandingkan dengan harga jual barang.
2. Rasio pengeluaran pemerintah per populasi usia 0-14 tahun terhadap pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam dollar Amerika Serikat yang berarti bahwa ketika pengeluaran pemerintah terhadap pendidikan meningkat, maka pertumbuhan ekonomi dalam dollar Amerika akan mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan pengeluaran pemerintah merupakan investasi yang akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Sumber daya manusia akan meningkatkan kemampuan produksi, selain itu akan menghasilkan rakyat yang istiqomah berbuat baik. Jika sumber daya manusia yang baik akan memiliki akhlaq yang baik tidak akan melakukan kecurangan dan suap serta tekun dalam bekerja.

3. Ekspor barang dan jasa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam dollar Amerika Serikat yang berarti bahwa ketika ekspor barang dan jasa meningkat, maka pertumbuhan ekonomi dalam dollar Amerika Serikat akan meningkat. Hal ini disebabkan karena ekspor yang dilakukan akan menghasilkan devisa bagi negara yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan. Adanya ASEAN memberikan kesempatan kepada negara anggota untuk bersaing untuk mendapatkan devisa yang berguna untuk membangun negara menjadi negara maju.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan, maka implikasi dari hasil tersebut adalah sbagai berikut:

1. Perlunya kesadaran perusahaan di suatu negara untuk meningkatkan produksi yang unggul dengan menggunakan teknologi mutakhir untuk mengolah potensi sumber daya yang ada di suatu negara, serta perlunya dukungan pemerintah untuk terus mengembangkan industri yang dimiliki.

2. Perlunya meningkatkan kualitas pendidikan dengan melakukan investasi kepada manusia agar memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk memanfaatkan potensi yang dimiliki sebuah negara. Perlunya dukungan pemerintah dengan membuat kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
3. Perlunya meningkatkan daya saing ekspor bagi negara anggota ASEAN, sehingga negara-negara tujuan ekspor tertarik untuk membeli produk-produk yang diproduksi negara anggota ASEAN yang akan meningkatkan kualitas maupun kuantitas perdagangan internasional.

5.3 Keterbatasan dan Saran

Tak ada gading yang tak retak. Demikian pula dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan data panel sebagai alat analisis dalam penelitian, sehingga tidak dapat melihat pengaruh jangka panjang dan jangka pendeknya. Penggunaan data panel hanya dapat melihat ketertarikan antar variabel secara keseluruhan.
2. Keterbatasan sampel penelitian yang masih sedikit sehingga kurang bisa mempresentasikan keadaan yang sebenarnya dari pembuktian teori.

Adapun saran untuk peneliti selanjutnya dengan tema yang sama adalah sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan topik penelitian yang berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi, maka untuk lebih memaksimalkan penelitian dapat diarahkan pada pemakaian metode VAR (*Vector Autoregression*) agar dapat menghindari parameter yang bias akibat tidak dimasukkannya variabel yang relevan dan mendeteksi adanya hubungan antar variabel di dalam persamaan, dengan menjadikan seluruh variabel sebagai endogenous.
2. Mempersiapkan sebanyak mungkin referensi yang berkaitan dengan tema penelitian yang akan dilakukan, guna memperkaya khazanah keilmuan, baik mengenai data, teori, alat analisis, maupun isu-isu terkait.
3. Untuk memilih objek penelitian, variabel, alat analisis maupun periode penelitian sebaiknya berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Hal tersebut bertujuan agar menemukan hasil yang lebih mampu untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincoln. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: STIE.
- Bank Indonesia. (2015). Laporan Perekonomian Indonesia.
- Boediono. (1999). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Cahyanti. (2017). *Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus Negara ASEAN 1981- 2013*. Skripsi. Fakultas Ekonmika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Darmawan, Deni. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Ervani, Eva. (2011). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode Tahun 1980.I – 2004.Iv. *Majalah Ilmiah UNIKOM* Vol.7, No. 2. Hlm. 223-232. Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Padjadjaran.
- Hartono, Jogiyanto. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis (Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman)* Edisi 6. Yogyakarta: BPFE.
- Gujarati, Domar. (2010). *Dasar-dasar Ekonometrika buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jhingan, M. L. (2016). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Alih Bahasa D. Guritno , Edisi Ke-1, Cetakan Ke-17. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Karim, Adiwarman A. (2007). *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad. (2011). *Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi. Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mankiw, N. Gregory. (2003). *Teori Makroekonomi*. Alih Bahasa Imam Nurmawan, S.E. Ed. 5. Jakarta: Erlangga.
- Misanam, dkk. (2015). *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nabhani, Taqiyuddin. (2010). *Sistem Ekonomi Islam*. Bogor: Al-Azhar Press.
- Nur, Indrianto dan Bambang Supomo. (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: BPFE.

- Ozturk, Ilhan and Ali Acaravci. (2012). Foreign Direct Investment, Export and Economic Growth: Empirical Evidence From New EU Countries. *E-Journal Romanian Journal of Economic Forecasting*, Vol. 2 2012.
- Prasetyo, M. Eko. (2008). *The Quality of Growth: Peran Teknologi dan Investasi Human Capital Sebagai Pemacu Pertumbuhan Ekonomi Berkualitas*. Semarang. Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Universitas Negeri Semarang, Volume 1, Nomor 1, September 2008.
- Purwanggono, Cahya Hendra. (2015). *Pengaruh Ekspor Neto, Tenaga Kerja dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonmika dan Bisnis Universitas Dipinegoro.
- Rivai, Veithzal dan Antoni Nizar Usman. (2012). *Ekonomi dan Keuangan Islam Bukan Alternatif, tetapi Solusi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Setiawan, Sakina Rakhma Diah. (2017). BI ASEAN Masih Diharapkan Jadi Sumber Pertumbuhan Ekonomi Dunia - <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/04/29/050000226/bi.asean.masih.diharapkan.jadi.sumber.pertumbuh.an.ekonomi.dunia>. Diakses pada tanggal 21 Maret 2018 pukul 19.00.
- Sukirno, Sadono. (2006). *Makro Ekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Salvator, D. (1990). *International Economics*. 3th Edition. New York: MacMicllan Publishing Company.
- Soelistyo. (2008). *Materi Pokok Teori Ekonomi Makro I*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Shinozaki, Akihiko. (2008). *Japan's Economic Growth and Information Technology Potential despite Fumbled Innovation*. Japan Center for Economic Research. Japan: Kyushu University.
- Todaro, Michael P. (2014). *Economic Development 12th Edition*. New York: Addison Wesley Publishing Company.
- Todaro, Michael P. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga.
- Utami, Ariyanti. (2013). Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Barat. Skripsi. Fakultas Ekoonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Wahyuni, Sri. Dkk. (2013). Analisis Pengaruh Teknologi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Aceh (AK Model). *Jurnal Ilmu Ekonomi ISSN 2302-0172 Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. Hlm. 71-79.

Website resmi ASEAN <http://asean.org/asean/about-asean/overview/>. Diakses pada tanggal 18 Februari 2018 pukul 07.00 WIB.

Website resmi Kementerian Keuangan <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/menuju-2030-transformasi-kekuatan-ekonomi-natural-resources-ke-human-capital/>. Diakses pada tanggal 21 Maret 2018 pukul 19.00 WIB.

Website resmi Kementerian Luar Negeri <https://www.kemlu.go.id/id/kebijakan/asean/Pages/Sejarah-dan-Latar-Pembentukan-ASEAN.aspx>. Diakses pada tanggal 17 Februari 2018 pukul 15.48 WIB.

Website resmi World Bank. <https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.CD?locations=ID-MY-TH-VN-PH>. Diakses pada tanggal 7 November 2017 pukul 06.00 WIB.

Widarjono, Agus. 2009. *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Wijaya, Faried. (1999). *Ekonomi Moneter dan Perbankan*. Yogyakarta: BPFE.

Wolf, Martin. (2007). *Globalisasi: Jalan Menuju Kesejahteraan*. Jakarta: Freedom Institute

Yunan. (2009). *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Skripsi. Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.

Yusanto, M. Ismail dan M. Arif Yunus. (2011). *Pengantar Ekonomi Islam*. Bogor: Al Azhar Press.

Zuhal. (2010). *Manajemen Produksi*. Jakarta: Gramedia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN I
TERJEMAHAN AYAT AL QURAN

No	Halaman	Bab	Terjemahan
1	33	II	Artinya: “ <i>Harta rampasan fai’ yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (yang berasal) dari penduduk beberapa negeri, adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak-anak yatim, orang-orang miskin, dan untuk orang-orang yang dalam perjalanan, agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah. Dan apa yang dilarang bagimu maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh Allah sangat keras hukuman-Nya.</i> ” (Al-Hasyr: 7)
2	34	II	Artinya: “ <i>Tidaklah Kami mengutus kamu (Muhammad) melainkan untuk rahmat bagi seluruh alam.</i> ” (Al-Anbiya: 107)
3	36	II	Artinya: “ <i>Kami telah mengajari Daud cara membuat baju besi untuk kalian guna memelihara kalian dalam peperangan kalian.</i> ” (Al-Anbiya: 80)
4	36	II	Artinya: “ <i>Kami telah menciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan bermanfaat bagi manusia (supaya mereka mempergunakan besi itu)</i> ” (Al-Hadid: 25)
5	37	II	Artinya: “ <i>Bukankah kami telah menjadikan bumi itu sebagai hamparan dan gunung-gunung sebagai pasak, menjadikan kalian berpasang-pasangan, menjadikan tidur kalian untuk istirahat, menjadikan malam sebagai pakaian, menjadikan siang untuk mencari penghidupan, menjadikan pelita yang amat terang (mata hari), menurunkan dari awan air yang banyak tercurah supaya Kami menumbuhkan dengan air itu biji-bijian, tumbuh-tumbuhan, dan kebun yang lebat?</i> ” (An-Naba: 6-16)
6	38	II	Artinya: “ <i>Allah mengahalalkan jual-beli dan mengharamkan riba.</i> ” (Al-Baqarah: 275)
7	39	II	Artinya: “ <i>Wahai orang-orang yang beriman, penuhilah oleh kalian janji-janji itu.</i> ” (Al-Maidah: 1)

LAMPIRAN II
DATA NEGARA INDONESIA

Negara	Tahun	GDP	Capital	Labour	Expenditure	Population	Expor
		US\$	US\$	Pekerja	US\$	Murid	US\$
Indonesia	2000	165,021,012,078	36,710,074,220	98,908,482	2,352,920,670	64,913,768	67,621,169,166
Indonesia	2001	160,446,947,785	36,163,564,857	100,357,735	2,653,504,206	65,348,856	62,625,875,834
Indonesia	2002	195,660,611,165	41,879,334,582	101,657,381	3,621,358,973	65,929,944	63,956,798,805
Indonesia	2003	234,772,463,824	60,098,225,365	103,531,545	4,736,942,309	66,622,429	71,553,141,045
Indonesia	2004	256,836,875,295	61,785,619,707	105,357,727	5,608,619,221	67,367,094	82,744,351,781
Indonesia	2005	285,868,618,224	71,699,880,024	107,161,682	6,742,302,780	68,126,186	97,387,627,235
Indonesia	2006	364,570,514,305	92,601,702,825	109,215,896	9,317,867,139	68,352,677	113,143,424,880
Indonesia	2007	432,216,737,775	107,709,637,895	111,217,979	11,853,012,600	68,659,977	127,226,102,177
Indonesia	2008	510,228,635,279	141,926,445,026	113,093,327	13,335,801,600	69,069,077	152,090,401,422
Indonesia	2009	539,580,088,908	167,189,927,755	115,291,606	17,026,726,500	69,606,800	130,357,798,591
Indonesia	2010	755,094,160,363	248,275,877,015	117,350,710	18,742,194,000	70,253,563	183,480,563,627
Indonesia	2011	892,969,107,923	294,539,906,460	119,044,361	24,831,635,400	70,510,871	235,095,130,018
Indonesia	2012	917,869,910,106	321,911,604,749	120,568,834	27,204,810,500	70,940,248	225,744,402,474
Indonesia	2013	912,524,136,718	308,719,296,469	122,010,546	27,000,125,000	71,407,029	218,308,408,828
Indonesia	2014	890,814,755,233	308,224,968,956	123,568,045	25,926,238,914	71,754,933	210,820,082,761
Indonesia	2015	861,256,351,277	294,329,324,716	125,459,709	25,097,008,492	71,920,631	182,166,823,490

Sumber: World Bank

DATA NEGARA INDONESIA

Negara	Tahun	Capital (C)	Labour (L)	Technology = C/L	Expenditure (E)	Population (P)	Education = E/P
		US\$	Pekerja	US\$/pekerja	US\$	Murid	US\$/murid
Indonesia	2000	36,710,074,220	98,908,482	371.1519324	2,352,920,670	64,913,768	36.24687
Indonesia	2001	36,163,564,857	100,357,735	360.3465628	2,653,504,206	65,348,856	40.60521
Indonesia	2002	41,879,334,582	101,657,381	411.9655078	3,621,358,973	65,929,944	54.92738
Indonesia	2003	60,098,225,365	103,531,545	580.4822614	4,736,942,309	66,622,429	71.10131
Indonesia	2004	61,785,619,707	105,357,727	586.4365288	5,608,619,221	67,367,094	83.25458
Indonesia	2005	71,699,880,024	107,161,682	669.0813235	6,742,302,780	68,126,186	98.96786
Indonesia	2006	92,601,702,825	109,215,896	847.877518	9,317,867,139	68,352,677	136.3204
Indonesia	2007	107,709,637,895	111,217,979	968.4552701	11,853,012,600	68,659,977	172.6335
Indonesia	2008	141,926,445,026	113,093,327	1254.949773	13,335,801,600	69,069,077	193.0792
Indonesia	2009	167,189,927,755	115,291,606	1450.148311	17,026,726,500	69,606,800	244.613
Indonesia	2010	248,275,877,015	117,350,710	2115.674264	18,742,194,000	70,253,563	266.7793
Indonesia	2011	294,539,906,460	119,044,361	2474.202927	24,831,635,400	70,510,871	352.1675
Indonesia	2012	321,911,604,749	120,568,834	2669.940432	27,204,810,500	70,940,248	383.4891
Indonesia	2013	308,719,296,469	122,010,546	2530.267314	27,000,125,000	71,407,029	378.1158
Indonesia	2014	308,224,968,956	123,568,045	2494.374407	25,926,238,914	71,754,933	361.3165
Indonesia	2015	294,329,324,716	125,459,709	2346.006754	25,097,008,492	71,920,631	348.9542

Sumber: diolah dari World Bank

DATA NEGARA MALAYSIA

Negara	Tahun	GDP	Capital	Labour	Expenditure	Population	Expors
		US\$	US\$	Pekerja	US\$	Murid	US\$
Malaysia	2000	93,789,736,842	25,198,947,368	9,734,717	3,697,212,316	7,737,110	112,369,473,684
Malaysia	2001	92,783,947,368	22,637,631,579	9,949,956	4,413,906,000	7,805,424	102,435,789,474
Malaysia	2002	100,845,263,158	24,986,842,105	10,181,111	4,533,437,658	7,835,200	109,221,052,632
Malaysia	2003	110,202,368,421	25,085,789,474	10,423,875	5,641,115,200	7,836,862	117,853,947,368
Malaysia	2004	124,749,736,842	28,754,210,526	10,671,548	6,519,872,800	7,826,512	143,927,631,579
Malaysia	2005	143,534,102,611	32,146,497,320	10,921,176	6,442,103,400	7,815,209	162,048,533,178
Malaysia	2006	162,690,965,596	36,936,644,676	11,122,256	6,129,507,600	7,840,749	182,515,947,876
Malaysia	2007	193,547,824,063	45,308,936,467	11,326,438	6,975,015,702	7,859,794	205,486,967,652
Malaysia	2008	230,813,597,938	49,528,911,865	11,490,594	9,085,275,101	7,869,321	229,658,987,619
Malaysia	2009	202,257,586,268	36,074,113,094	11,828,351	8,741,678,400	7,865,804	184,897,417,534
Malaysia	2010	255,016,609,233	59,638,943,218	12,118,629	12,319,802,097	7,852,104	221,687,001,335
Malaysia	2011	297,951,960,784	69,090,196,078	12,680,325	16,201,072,992	7,800,918	254,020,261,438
Malaysia	2012	314,442,825,693	80,964,775,965	13,245,366	17,654,645,915	7,757,921	249,352,823,103
Malaysia	2013	323,276,841,537	83,878,257,006	13,903,106	19,034,964,900	7,724,138	244,491,097,782
Malaysia	2014	338,068,990,803	84,573,314,186	14,248,789	19,896,030,000	7,696,012	249,468,055,853
Malaysia	2015	296,283,190,373	74,328,767,123	14,595,158	17,537,677,500	7,669,676	210,077,838,945

Sumber: World Bank

DATA NEGARA MALAYSIA

Negara	Tahun	Capital (C)	Labour (L)	Technology = C/L	Expenditure (E)	Population (P)	Education = E/P
		US\$	Pekerja	US\$/pekerja	US\$	Murid	US\$/murid
Malaysia	2000	25,198,947,368	9,734,717	2588.564965	3,697,212,316	7,737,110	477.8544
Malaysia	2001	22,637,631,579	9,949,956	2275.148913	4,413,906,000	7,805,424	565.4922
Malaysia	2002	24,986,842,105	10,181,111	2454.235309	4,533,437,658	7,835,200	578.5988
Malaysia	2003	25,085,789,474	10,423,875	2406.570443	5,641,115,200	7,836,862	719.8181
Malaysia	2004	28,754,210,526	10,671,548	2694.474178	6,519,872,800	7,826,512	833.0496
Malaysia	2005	32,146,497,320	10,921,176	2943.501443	6,442,103,400	7,815,209	824.3034
Malaysia	2006	36,936,644,676	11,122,256	3320.966958	6,129,507,600	7,840,749	781.7503
Malaysia	2007	45,308,936,467	11,326,438	4000.281153	6,975,015,702	7,859,794	887.4298
Malaysia	2008	49,528,911,865	11,490,594	4310.387423	9,085,275,101	7,869,321	1154.518
Malaysia	2009	36,074,113,094	11,828,351	3049.800694	8,741,678,400	7,865,804	1111.352
Malaysia	2010	59,638,943,218	12,118,629	4921.261573	12,319,802,097	7,852,104	1568.981
Malaysia	2011	69,090,196,078	12,680,325	5448.613981	16,201,072,992	7,800,918	2076.816
Malaysia	2012	80,964,775,965	13,245,366	6112.686955	17,654,645,915	7,757,921	2275.693
Malaysia	2013	83,878,257,006	13,903,106	6033.058872	19,034,964,900	7,724,138	2464.348
Malaysia	2014	84,573,314,186	14,248,789	5935.473828	19,896,030,000	7,696,012	2585.239
Malaysia	2015	74,328,767,123	14,595,158	5092.700409	17,537,677,500	7,669,676	2286.626

Sumber: diolah dari World Bank

DATA NEGARA THAILAND

Negara	Tahun	GDP	Capital	Labour	Expenditure	Population	Expor
		US\$	US\$	Pekerja	US\$	Murid	US\$
Thailand	2000	126,392,308,498	28,163,483,065	34,902,890	5,525,940,000	15,099,952	81,953,041,250
Thailand	2001	120,296,746,257	27,803,470,029	35,692,559	5,601,090,700	14,858,818	76,088,350,937
Thailand	2002	134,300,851,255	30,545,669,121	36,192,915	5,993,954,314	14,624,563	81,447,761,993
Thailand	2003	152,280,653,544	36,287,393,394	36,660,910	6,516,228,729	14,394,992	93,686,958,534
Thailand	2004	172,895,476,153	44,402,074,466	37,360,164	7,106,786,743	14,164,467	114,062,537,293
Thailand	2005	189,318,499,954	57,592,124,336	37,874,679	7,473,404,243	13,931,027	129,499,031,579
Thailand	2006	221,758,486,880	59,900,559,633	38,008,057	8,473,495,286	13,711,929	152,293,199,937
Thailand	2007	262,942,650,544	67,039,793,500	38,837,289	9,666,385,657	13,500,590	181,094,466,108
Thailand	2008	291,383,081,232	82,247,090,501	39,170,235	10,264,181,200	13,293,496	208,095,295,272
Thailand	2009	281,710,095,725	58,134,912,996	39,223,645	11,039,586,600	13,092,634	181,530,283,674
Thailand	2010	341,105,009,515	86,492,802,747	39,378,492	11,575,232,200	12,901,887	226,787,541,383
Thailand	2011	370,818,747,397	99,347,822,522	40,167,490	16,750,751,839	12,833,599	262,743,566,282
Thailand	2012	397,559,992,407	111,412,343,042	40,230,493	17,142,216,831	12,739,756	277,398,264,652
Thailand	2013	420,528,737,877	115,411,312,895	39,805,031	16,463,189,239	12,624,659	286,321,421,597
Thailand	2014	406,521,561,093	97,375,969,064	39,988,092	16,061,720,420	12,494,848	282,242,409,128
Thailand	2015	399,234,547,137	88,820,417,138	40,181,919	15,687,587,426	12,352,801	275,818,405,324

Sumber: World Bank

DATA NEGARA THAILAND

Negara	Tahun	Capital (C)	Labour (L)	Technology = C/L	Expenditure (E)	Population (P)	Education = E/P
		US\$	Pekerja	US\$/pekerja	US\$	Murid	US\$/murid
Thailand	2000	28,163,483,065	34,902,890	806.9097735	5,525,940,000	15,099,952	365.9575
Thailand	2001	27,803,470,029	35,692,559	778.9710463	5,601,090,700	14,858,818	376.954
Thailand	2002	30,545,669,121	36,192,915	843.9681944	5,993,954,314	14,624,563	409.8553
Thailand	2003	36,287,393,394	36,660,910	989.8115839	6,516,228,729	14,394,992	452.6733
Thailand	2004	44,402,074,466	37,360,164	1188.48714	7,106,786,743	14,164,467	501.7334
Thailand	2005	57,592,124,336	37,874,679	1520.597028	7,473,404,243	13,931,027	536.4575
Thailand	2006	59,900,559,633	38,008,057	1575.996364	8,473,495,286	13,711,929	617.9652
Thailand	2007	67,039,793,500	38,837,289	1726.170781	9,666,385,657	13,500,590	715.9973
Thailand	2008	82,247,090,501	39,170,235	2099.734416	10,264,181,200	13,293,496	772.1205
Thailand	2009	58,134,912,996	39,223,645	1482.139485	11,039,586,600	13,092,634	843.1907
Thailand	2010	86,492,802,747	39,378,492	2196.447816	11,575,232,200	12,901,887	897.1736
Thailand	2011	99,347,822,522	40,167,490	2473.339074	16,750,751,839	12,833,599	1305.226
Thailand	2012	111,412,343,042	40,230,493	2769.350677	17,142,216,831	12,739,756	1345.569
Thailand	2013	115,411,312,895	39,805,031	2899.415225	16,463,189,239	12,624,659	1304.05
Thailand	2014	97,375,969,064	39,988,092	2435.124163	16,061,720,420	12,494,848	1285.467
Thailand	2015	88,820,417,138	40,181,919	2210.457324	15,687,587,426	12,352,801	1269.962

Sumber: diolah dari World Bank

DATA NEGARA FILIPINA

Negara	Tahun	GDP	Capital	Labour	Expenditure	Population	Expor
		US\$	US\$	Pekerja	US\$	Murid	US\$
Filipina	2000	81,026,297,144	14,882,584,984	31,306,777	2,440,706,801	30,013,304	41,622,636,595
Filipina	2001	76,262,072,022	16,885,512,651	33,421,330	2,135,150,425	30,458,408	35,101,031,054
Filipina	2002	81,357,602,950	19,908,584,194	33,679,580	2,363,969,754	30,888,954	38,032,242,859
Filipina	2003	83,908,206,456	19,282,516,127	34,792,330	2,405,005,200	31,300,760	39,568,639,223
Filipina	2004	91,371,239,765	19,746,783,022	35,286,351	2,205,215,600	31,676,882	44,381,431,196
Filipina	2005	103,071,585,463	22,212,345,169	35,207,431	2,336,472,000	31,986,181	47,554,121,704
Filipina	2006	122,210,719,246	22,008,992,334	35,683,099	2,888,131,200	32,098,104	56,923,378,308
Filipina	2007	149,359,920,006	25,895,044,043	36,301,926	3,517,386,000	32,127,802	64,614,293,674
Filipina	2008	174,195,135,053	33,598,859,259	37,604,852	4,146,622,000	32,058,479	64,298,978,846
Filipina	2009	168,334,599,538	27,929,336,109	38,838,149	4,110,872,800	31,920,683	54,258,203,160
Filipina	2010	199,590,774,785	40,997,390,701	40,219,202	4,893,130,400	31,774,678	69,464,162,056
Filipina	2011	224,143,083,707	45,873,673,937	41,415,562	4,940,289,600	31,956,232	71,794,924,487
Filipina	2012	250,092,093,548	45,525,863,865	42,048,305	5,545,539,200	32,134,120	77,076,000,265
Filipina	2013	271,836,123,724	54,410,763,091	42,814,694	6,077,096,800	32,332,411	76,162,166,656
Filipina	2014	284,584,522,899	58,491,937,583	43,625,217	6,343,804,800	32,553,178	82,281,140,248
Filipina	2015	292,774,099,014	62,110,143,022	44,572,733	6,509,165,600	32,782,349	83,135,318,328

Sumber: World Bank

DATA NEGARA FILIPINA

Negara	Tahun	Capital (C)	Labour (L)	Technology = C/L	Expenditure (E)	Population (P)	Education = E/P
		US\$	Pekerja	US\$/pekerja	US\$	Murid	US\$/murid
Filipina	2000	14,882,584,984	31,306,777	475.3790205	2,440,706,801	30,013,304	81.32083
Filipina	2001	16,885,512,651	33,421,330	505.2316186	2,135,150,425	30,458,408	70.10053
Filipina	2002	19,908,584,194	33,679,580	591.1173534	2,363,969,754	30,888,954	76.53123
Filipina	2003	19,282,516,127	34,792,330	554.2174418	2,405,005,200	31,300,760	76.83536
Filipina	2004	19,746,783,022	35,286,351	559.6153318	2,205,215,600	31,676,882	69.61593
Filipina	2005	22,212,345,169	35,207,431	630.8993453	2,336,472,000	31,986,181	73.04629
Filipina	2006	22,008,992,334	35,683,099	616.790384	2,888,131,200	32,098,104	89.97825
Filipina	2007	25,895,044,043	36,301,926	713.3242474	3,517,386,000	32,127,802	109.4811
Filipina	2008	33,598,859,259	37,604,852	893.4713866	4,146,622,000	32,058,479	129.3456
Filipina	2009	27,929,336,109	38,838,149	719.1211947	4,110,872,800	31,920,683	128.784
Filipina	2010	40,997,390,701	40,219,202	1019.348686	4,893,130,400	31,774,678	153.9946
Filipina	2011	45,873,673,937	41,415,562	1107.643401	4,940,289,600	31,956,232	154.5955
Filipina	2012	45,525,863,865	42,048,305	1082.703901	5,545,539,200	32,134,120	172.5748
Filipina	2013	54,410,763,091	42,814,694	1270.843208	6,077,096,800	32,332,411	187.9568
Filipina	2014	58,491,937,583	43,625,217	1340.782731	6,343,804,800	32,553,178	194.8751
Filipina	2015	62,110,143,022	44,572,733	1393.456018	6,509,165,600	32,782,349	198.557

Sumber: diolah dari World Bank

DATA NEGARA VIETNAM

Negara	Tahun	GDP	Capital	Labour	Expenditure	Population	Expor
		US\$	US\$	Pekerja	US\$	Murid	US\$
Vietnam	2000	33,640,085,739	9,230,155,833	41,140,552	1,074,771,788	24,575,753	16,808,688,578
Vietnam	2001	35,291,349,197	10,188,883,189	42,268,110	1,202,500,593	24,051,430	17,997,102,321
Vietnam	2002	37,947,904,054	11,648,483,615	43,259,064	1,369,121,294	23,623,594	19,193,787,587
Vietnam	2003	42,717,072,869	14,019,331,992	44,200,523	1,630,715,514	23,253,595	22,415,697,884
Vietnam	2004	49,424,107,710	16,111,139,694	45,177,834	1,985,052,772	22,852,902	27,134,530,701
Vietnam	2005	57,633,255,618	19,455,490,298	46,198,299	2,432,140,476	22,376,380	36,712,091,438
Vietnam	2006	66,371,664,817	22,922,550,292	47,099,813	2,929,795,957	22,027,210	44,944,777,029
Vietnam	2007	77,414,425,532	30,630,001,319	48,043,678	3,554,028,383	21,593,950	54,591,007,521
Vietnam	2008	99,130,304,099	36,175,742,612	49,030,268	4,747,081,491	21,143,924	69,724,976,614
Vietnam	2009	106,014,601,171	39,397,756,705	49,972,439	5,222,329,729	20,789,381	66,759,299,089
Vietnam	2010	115,931,749,697	41,380,484,082	51,022,527	5,977,096,800	20,584,174	83,473,600,164
Vietnam	2011	135,539,487,317	40,323,805,152	52,002,529	6,960,637,198	20,539,626	107,605,943,515
Vietnam	2012	155,820,001,920	42,450,547,257	52,955,188	8,037,251,165	20,605,769	124,700,595,352
Vietnam	2013	171,222,025,117	45,674,579,248	53,858,122	8,806,536,830	20,764,580	143,186,375,750
Vietnam	2014	186,204,652,922	49,963,684,509	54,533,375	9,530,684,191	20,969,037	160,889,700,019
Vietnam	2015	193,241,108,710	53,482,829,767	55,258,600	9,869,167,735	21,180,013	173,490,415,458

Sumber: World Bank

DATA NEGARA VIETNAM

Negara	Tahun	Capital (C)	Labour (L)	Technology = C/L	Expenditure (E)	Population (P)	Education = E/P
		US\$	Pekerja	US\$/pekerja	US\$	Murid	US\$/murid
Vietnam	2000	9,230,155,833	41,140,552	224.3566356	1,074,771,788	24,575,753	43.73302
Vietnam	2001	10,188,883,189	42,268,110	241.0536735	1,202,500,593	24,051,430	49.99705
Vietnam	2002	11,648,483,615	43,259,064	269.2726688	1,369,121,294	23,623,594	57.95567
Vietnam	2003	14,019,331,992	44,200,523	317.1757038	1,630,715,514	23,253,595	70.12746
Vietnam	2004	16,111,139,694	45,177,834	356.6160276	1,985,052,772	22,852,902	86.86217
Vietnam	2005	19,455,490,298	46,198,299	421.1300139	2,432,140,476	22,376,380	108.6923
Vietnam	2006	22,922,550,292	47,099,813	486.6802824	2,929,795,957	22,027,210	133.008
Vietnam	2007	30,630,001,319	48,043,678	637.5448882	3,554,028,383	21,593,950	164.5844
Vietnam	2008	36,175,742,612	49,030,268	737.8246966	4,747,081,491	21,143,924	224.5128
Vietnam	2009	39,397,756,705	49,972,439	788.3897103	5,222,329,729	20,789,381	251.2018
Vietnam	2010	41,380,484,082	51,022,527	811.0238068	5,977,096,800	20,584,174	290.3734
Vietnam	2011	40,323,805,152	52,002,529	775.4200791	6,960,637,198	20,539,626	338.8882
Vietnam	2012	42,450,547,257	52,955,188	801.6315088	8,037,251,165	20,605,769	390.0486
Vietnam	2013	45,674,579,248	53,858,122	848.0536928	8,806,536,830	20,764,580	424.1134
Vietnam	2014	49,963,684,509	54,533,375	916.2037836	9,530,684,191	20,969,037	454.5123
Vietnam	2015	53,482,829,767	55,258,600	967.8643644	9,869,167,735	21,180,013	465.9661

Sumber: diolah dari World Bank

LAMPIRAN III

OUTPUT EVIEWS

a. Statistik Deskriptif

	GDP	TEC	EDU	XPR
Mean	2.52E+11	1709.877	536.7121	1.28E+11
Median	1.91E+11	1095.174	350.5609	1.11E+11
Maximum	9.18E+11	6112.687	2585.239	2.86E+11
Minimum	3.36E+10	224.3566	36.24687	1.68E+10
Std. Dev.	2.11E+11	1460.184	602.1391	7.75E+10
Skewness	1.877641	1.467233	1.817427	0.465593
Kurtosis	6.210037	4.610382	5.849371	1.987703
Jarque-Bera	81.35494	37.34809	71.10358	6.306176
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.042720
Sum	2.02E+13	136790.2	42936.96	1.02E+13
Sum Sq. Dev.	3.52E+24	1.68E+08	28643152	4.74E+23
Observations	80	80	80	80

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Hasil Chow Test atau Likelihood Ratio Test

Redundant Fixed Effects Tests

Pool: FIX_FEM

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	159.684020	(4,72)	0.0000
Cross-section Chi-square	183.170804	4	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: LN_PDB?

Method: Panel Least Squares

Date: 03/22/18 Time: 14:43

Sample: 2000 2015

Included observations: 16

Cross-sections included: 5

Total pool (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-9.741121	2.175609	-4.477422	0.0000
LN_TEC?	0.338884	0.109746	3.087879	0.0028
LN_EDU?	-0.716235	0.073835	-9.700544	0.0000
LN_XPR?	1.474364	0.104454	14.11493	0.0000

R-squared	0.853465	Mean dependent var	25.96521
Adjusted R-squared	0.847681	S.D. dependent var	0.768214
S.E. of regression	0.299819	Akaike info criterion	0.477430
Sum squared resid	6.831739	Schwarz criterion	0.596531
Log likelihood	-15.09719	Hannan-Quinn criter.	0.525181
F-statistic	147.5497	Durbin-Watson stat	0.214785
Prob(F-statistic)	0.000000		

c. Hasil Hausman test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: FIX_REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	67.687247	3	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LN_TEC?	0.403552	0.474860	0.000495	0.0014
LN_EDU?	0.341946	0.155944	0.000791	0.0000
LN_XPR?	0.232727	0.380641	0.000339	0.0000

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: LN_PDB?

Method: Panel Least Squares

Date: 03/22/18 Time: 14:43

Sample: 2000 2015

Included observations: 16

Cross-sections included: 5

Total pool (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	15.24511	1.365502	11.16447	0.0000
LN_TEC?	0.403552	0.077072	5.236059	0.0000
LN_EDU?	0.341946	0.074613	4.582953	0.0000
LN_XPR?	0.232727	0.064459	3.610495	0.0006

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.985156	Mean dependent var	25.96521
Adjusted R-squared	0.983712	S.D. dependent var	0.768214
S.E. of regression	0.098042	Akaike info criterion	-1.712205
Sum squared resid	0.692079	Schwarz criterion	-1.474003
Log likelihood	76.48821	Hannan-Quinn criter.	-1.616703
F-statistic	682.6139	Durbin-Watson stat	0.266841
Prob(F-statistic)	0.000000		

d. Hasil Model *Fixed Effect*

Dependent Variable: LN_PDB?

Method: Pooled Least Squares

Date: 03/22/18 Time: 14:41

Sample: 2000 2015

Included observations: 16

Cross-sections included: 5

Total pool (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	15.24511	1.365502	11.16447	0.0000
LN_TEC?	0.403552	0.077072	5.236059	0.0000
LN_EDU?	0.341946	0.074613	4.582953	0.0000
LN_XPR?	0.232727	0.064459	3.610495	0.0006
Fixed Effects (Cross)				
_IND--C	1.065885			
_MAL--C	-1.051569			
_THA--C	-0.263433			
_PHL--C	0.400849			
_VIET--C	-0.151733			

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.985156	Mean dependent var	25.96521
Adjusted R-squared	0.983712	S.D. dependent var	0.768214
S.E. of regression	0.098042	Akaike info criterion	-1.712205
Sum squared resid	0.692079	Schwarz criterion	-1.474003
Log likelihood	76.48821	Hannan-Quinn criter.	-1.616703
F-statistic	682.6139	Durbin-Watson stat	0.266841
Prob(F-statistic)	0.000000		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN IV
CURRICULUM VITAE



DATA PRIBADI:

Nama : Luthfi Rahmawati Nur Hasanah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir: Gunungkidul, 24 Juli 1995
Agama : Islam
Alamat : Trimulyo I, RT:04/RW:01, Kepek, Wonosari,
Gunungkidul
No Hp : 087739213976
E-mail : luthfirahmawati@yahoo.com
Motto Hidup : “*Bahkan pedang terbaik jatuh ke air garam pada akhirnya akan berkarat*” (Sun Tzu, *The Art of War*)

RIWAYAT PENDIDIKAN:

Formal:

2002-2008 : SD IT Tunas Mulia
2008-2011 : SMP 1 Wonosari
2011-2014 : SMA 1 Wonosari
2014-2018 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prodi Ekonomi Syariah (S1)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Non Formal:

2014 : Pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Pusat Komputer & Sistem Informasi (PKSI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2016 : Training Perbankan Syariah “*Sharia Banking Training Center* (SBTC) Angkatan ke 3” bekerjasama dengan “Forum Studi Ekonomi dan Bisnis Islam (ForSEI)”

PENGALAMAN:

2014 : Peserta Kuliah Umum “Peran dan Kontribusi *Islamic Microfinance* Dalam Menggerakkan UMKM di Daerah”, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2014 : Peserta Sharia Economist Training (SET) 2014, Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI)
2015 : Peserta Seminar Nasional Ekonomi Islam “Ekonomi Islam Untuk

- Desa”, Realistic
- 2015 : Peserta Journalistic Seminar and Workshop 2015 “*Creative Writers in The Making*”, Departemen Media dan Jurnalistik ForSEI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 2016 : Peserta Diskusi Publik “ Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS) sebagai Strategi Indonesia Menuju Pusat Keuangan Syariah di Dunia”, Forum Studi Ekonomi dan Bisnis Islam (ForSEBI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 2016 : Peserta Super Mahasiswa #7 “*Brand Your Self! Find Your Colour to be Exclusive Inside-Outside*”, LP2KIS
- 2017 : Panitia Temu Ilmiah Nasional TEMILNAS XVI FoSSEI 2017 “*Optimizing Indonesia’s Potency Towards The World Halal Life Style Center*”, KSEI ForSEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Organisasi:

- 2014-2015 : Anggota ForSEI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 2015-2016 : Media dan Jurnalistik ForSEI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA